

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar utama terhadap pengembangan kualitas sumber daya manusia dan masyarakat suatu bangsa. Melalui pendidikan lah suatu masyarakat atau bangsa bisa maju karena pendidikan bertumpuh pada suatu wawasan kesejahteraan manusia. Dan salah satu paradigma pendidikan merupakan salah satu usaha sadar yang sistematis terarah kepada terbentuknya kepribadian manusia-manusia yang berkualitas. Tujuan pendidikan di Indonesia diharapkan dengan mengusahakan pembentukan manusia-manusia pancasila dan sebagai agen pembangunan yang berkualitas dan mampu mandiri dan berkompeten dalam segala aspek kehidupan sebagai warga negara Indonesia.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya guru untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan disekolah dimana setiap proses pembelajaran selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar sekaligus sebagai pendidik merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang dirancang secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan, sedangkan siswa sebagai subjek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati langsung kondisi belajar yang diciptakan guru tersebut.

Namun Salah satu masalah mendasar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana meningkatkan proses belajar mengajar sehingga memperoleh hasil yang efektif dan efisien. Dengan keyakinan bahwa pendidikan yang bermutu

dapat menunjang pembangunan di segala bidang. Oleh sebab itu perlu adanya pemahaman tentang dasar dan tujuan pendidikan secara mendalam. Dasar dan tujuan pendidikan merupakan masalah yang penting dalam pelaksanaan pendidikan. Tujuan pendidikan itupun akan menentukan kearah mana peserta didik.

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Proses pembelajaran merupakan seperangkat kegiatan belajar yang dilakukan siswa atau peserta didik. kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan siswa dibawah bimbingan guru. Guru bertugas merumuskan tujuan- tujuan yang hendak dicapai dalam mengajar, untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Agung dan Wahyuni (2013:3) pembelajaran dapat di artikan sebagai “proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat, dan kemampuan dasar yang dimiliki, termasuk gaya belajar,maupun potensi yang ada diluar diri siswa seperti lingkungan,sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu”.

Menurut pengertian ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan satu gagasan yang bernilai edukatif setelah siswa

berinteraksi dengan lingkungan, peristiwa, dan informasi sekitarnya sesuai dengan kemampuannya sendiri terhadap siswa.

Pembelajaran sejarah di sekolah merupakan salah satu pembelajaran yang harus diikuti siswa. Isjoni (2007:37) sejarah adalah ilmu yang menggambarkan perkembangan masyarakat, suatu proses yang panjang. Sejarah merupakan kisah manusia dengan perjuangan yang dikenal dengan kebudayaan. Memahami asal usul kebudayaan. Memahami asal usul kebudayaanya, berarti memahami kenyataan dirinya kekinianya. Memahami hakekat kekinianya berarti mampu mengambil pelajaran untuk menghadapi masa depan.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pentingnya pembelajaran sejarah di sekolah–sekolah diakui semua bangsa dan negara, karena pembelajaran sejarah merupakan sarana untuk mensosialisasikan nilai-nilai tradisi bangsa yang sudah teruji dengan waktu, memahami perjuangan dan pertumbuhan bangsa dan negara, baik secara fisik, politik, dan ekonomi sekaligus mendidik sebagai warga dunia yang sangat peduli kepada pentingnya pemahaman terhadap bangsa-bangsa lain (Isjoni 2007:47).

Dalam PTK ini peneliti menawarkan kepada guru salah satu metode yang bisa dikembangkan yaitu Metode pembelajaran *picture and picture* yang akan digunakan dalam pembelajaran sejarah, dimana dalam pembelajarannya yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan secara logis. Menurut Hamdani (2011:89) “*picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis”. Lebih jelasnya Istarani (2014:7) “*Picture and picture* merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga dapat memahami secara jelas tentang makna

hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya”. Berdasarkan hasil yang ditemukan bahwa siswa di SMAN 1 Bunut Hulu Kabupaten Kapuas Hulu khususnya kelas XI IPS 2 memiliki hasil belajar yang belum maksimal khususnya pada mata pelajaran sejarah, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang masih banyak belum mencapai Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Masalah ini yang menjadi perhatian yang harus segera diatasi. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang belum terlalu serius dalam belajar, kurang termotivasi untuk belajar sehingga sangat sulit untuk memahami pelajaran dengan baik.

Dengan memperhatikan permasalahan tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Dengan Menggunakan Metode pembelajaran *picture and picture* Pada Kelas XI IPS 2 Di SMA Negeri 1 Bunut Hulu kabupaten Kapuas Hulu”. Dengan dipilihnya metode pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran sejarah dengan harapan bahwa Siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bunut Hulu Kabupaten Kapuas Hulu lebih mudah untuk memahami materi dari guru, serta mampu berpikir aktif, mengutarakan pendapatnya, dan belajar menyenangkan sehingga siswa agar lebih tertarik untuk mempelajari sejarah, sehingga apa yang dipahami peserta didik dapat diingat untuk waktu yang lebih lama dan melalui pemahaman pembelajaran sejarah siswa mampu berfikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami pembelajaran sejarah dimasa depan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian diatas, maka secara umum dapat dirumuskan yang menjadi masalah penelitian adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *picture and picture* Pada Siswa Kelas XI IPS 2 Di SMA Negeri 1 Bunut Hulu Kabupaten Kapuas Hulu”.

Permasalahan umum tersebut kemudian dipersempit lagi dengan tujuan agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pelaksanaan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Bunut Hulu Kabupaten Kapuas Hulu?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah pelaksanaan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bunut Hulu Kabupaten Kapuas Hulu?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar sejarah pada siswa melalui metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Bunut Hulu Kabupaten Kapuas Hulu?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *picture and picture* pada kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bunut Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.

Adapun tujuan secara khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bunut Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sesudah pelaksanaan metode pembelajaran *picture and picture* Pada Siswa Kelas XI IPS 2 Di SMA Negeri 1 Bunut Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.
3. Untuk mengetahui Peningkatan hasil belajar Sejarah Pada siswa Kelas XI IPS 2 Di SMA Negeri 1 Bunut Hulu Kabupaten Kapuas Hulu setelah diterapkannya Metode Pembelajaran *picture and picture*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran sejarah, utamanya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui Metode *Picture and picture*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

- a. Bagi peneliti, dapat meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai upaya guru mata pelajaran sejarah meningkatkan hasil belajar sejarah pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bunut Hulu.

- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat merangsang sekolah agar lebih giat lagi mengarahkan para tenaga pengajarnya untuk menemukan dan menerapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penerapan metode pembelajaran khususnya pada pelajaran sejarah.
- d. Bagi siswa, diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu pembatas variabel yang digunakan. Adapun ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Kidder 1981 (Dalam Sugiyono 2013:61) menyatakan bahwa “variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan”. Variabel dalam penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Dengan Menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* Pada siswa Kelas

XI IPS 2 Di SMAN 1 Bunut hulu Kabupaten Kapuas Hulu”. Dengan aspek-aspek yaitu :

a. Variabel Tujuan

Variabel tujuan dalam penelitian ini adalah Meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan aspek-aspek variabelnya dan indikator dalam teori hasil belajar menurut Bloom (dalam Sudjana 2011: 22), Kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Variabel Tindakan

Variabel tindakan dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah dengan menggunakan Metode Pembelajaran *picture and picture*, dengan aspek-aspek berikut ini :

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru Menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- 4) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- 5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

- 6) Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 7) Kesimpulan atau rangkuman.

2 . Definisi Operasional

Untuk memperjelas Variabel dan aspek-aspek yang akan diteliti atau yang menjadi fokus penelitian, maka perlu dijelaskan beberapa istilah dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

a. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud adalah suatu ukuran yang menyatakan penguasaan siswa terhadap sejumlah materi yang telah dipelajari ketika mengikuti proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *picture and picture*.

Hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa setelah mengalami proses belajar. Bukti belajar tersebut baru dapat diperoleh bilamana siswa telah mengikuti ujian atau tes tertentu. Hasil belajar akan diketahui melalui test yang diperoleh mengindikasikan tinggi pula hasil belajar siswa tersebut. Standar ketuntasan belajar minimal mengacu pada ketuntasan yang digunakan SMAN 1 Bunut Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.

b. Metode pembelajaran *picture and picture*

Metode pembelajaran *picture and picture* adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan gambar dalam kegiatan pembelajaran yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang benar dan logis.